

KOPI
BALERANTE

PEMBANGUNAN PERTANIAN

DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA



*Retno Lantarsih | Nindy Cahyo Kresnanto
Rini Raharti | Wika Harisa Putri
Meila Putri Aisyah Idris | Luki Fauzan*

PEMBANGUNAN PERTANIAN

DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Buku yang tengah berada di tangan pembaca ini merupakan kumpulan pikiran penulis dari hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yang dirasa penting untuk disampaikan kepada para pembaca. Seluruh isi karya tulisan ini dalam rangka upaya membangun dan memberdayakan masyarakat.

Keseluruhan isi buku ini terbagi ke dalam enam bab, yang menguraikan topik-topik yang sarat makna. Bab pertama, diuraikan topik terkait gambaran umum pembangunan pertanian serta peran lembaga-lembaga yang menaungi aktivitas petani. Bab dua, topik yang berusaha menguraikan pembangunan infrastruktur melalui produksi kopi berbasis kearifan lokal. Bab tiga, topik yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat desa. Bab empat, berisi topik yang mengajak para pembaca meningkatkan literasi terkait pemberdayaan masyarakat. Bab lima, topik-topik yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM). Bab enam, berisi topik pembudidayaan kopi; bagaimana sebaiknya mengelola dan memberdayakan tanaman kopi.



Pordok Bankaya Indonesia

☎ 0852 4179 6879

📍 BTN Puri Indah Permai Blok K No. 21, Kab. Bone, Sul-Sel



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 229/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992

✉ eurekamediaaksara@gmail.com

📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362



ISBN 978-623-887-420-4

EC002022111569



**PEMBANGUNAN PERTANIAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA**

**Retno Lantarsih
Nindy Cahyo Kresnanto
Rini Raharti
Wika Harisa Putri
Meila Putri Aisyah Idris
Luki Fauzan**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA**

Penulis : Dr. Retno Lantarsih, S.P., M.P.
Dr. Nindyo Cahyo Kresnanto, S.T., M.T.
Rini Raharti, S.E., M.Si.
Wika Harisa Putri, S.E., S.H., M.Sc., M.E.I.
Meila Putri Aisyah Idris
Luki Fauzan

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-420-4

No. HKI : EC002022111569

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Alhamdulillah, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **Pembangunan Pertanian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa**. Meski membutuhkan waktu yang terbilang cukup lama, akhirnya karya yang jauh dari kata sempurna ini berhasil penulis hadirkan kepada para pembaca.

Buku ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa membaktikan dirinya pada pembangunan nasional. Mereka yang berfokus pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat seutuhnya; senantiasa membangun perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara merata.

Buku yang tengah berada di tangan pembaca ini merupakan kumpulan pikiran penulis dari hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yang dirasa penting untuk disampaikan kepada para pembaca. Seluruh isi karya tulisan ini dalam rangka upaya membangun dan memberdayakan masyarakat.

Keseluruhan isi buku ini terbagi ke dalam enam bab, yang menguraikan topik-topik yang sarat makna. Bab pertama, diuraikan topik terkait gambaran umum pembangunan pertanian serta peran lembaga-lembaga yang menaungi aktivitas petani. Bab dua, topik yang berusaha menguraikan pembangunan infrastruktur melalui produksi kopi berbasis kearifan lokal. Bab tiga, topik yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat desa. Bab empat, berisi topik yang mengajak para pembaca meningkatkan literasi terkait pemberdayaan masyarakat. Bab lima, topik-topik yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM). Bab enam, berisi topik pembudidayaan kopi. Bagaimana sebaiknya mengelola dan memberdayakan tanaman kopi.

Bersama dengan hadirnya buku ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah Swt., Tuhan Semesta Alam. Terima kasih pula kepada pihak-pihak yang telah membantu tersusunnya buku ini. Terkhusus kepada penerbit **Eureka Media**

Aksara, penulis memberikan penghargaan tertinggi yang telah membantu terbitnya buku ini.

Terakhir, segala kekurangan yang terdapat dalam buku ini adalah murni kedangkalan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis sampaikan seribu maaf. Sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Semoga hasil karya sederhana ini memberikan manfaat kepada penulis secara khusus dan para pembaca secara umum. Aamiin.

Sleman, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERAN	
KELEMBAGAAN PETANI.....	1
A. Pembangunan Pertanian	1
B. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan.....	3
C. Pembangunan Pertanian untuk Pengentasan Kemiskinan.....	5
D. Transformasi Pertanian Perdesaan.....	9
E. Penguatan Kelembagaan Petani	10
F. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani	13
G. Peran Kelembagaan dalam Agribisnis Kopi.....	15
Daftar Pustaka	18
BAB 2 INFRASTRUKTUR BERBASIS KEARIFAN LOKAL	
PENDUKUNG SIKLUS PRODUKSI KOPI	20
A. Infrastruktur pada Siklus Produksi Kopi	20
B. Pengering Rumah Kaca (<i>Greenhouse Dryer</i>)	24
C. Efek Pembentukan rumah Kaca pada Bangunan Pengering Biji Kopi	25
D. Desain Rumah Kaca Pengering	29
E. Kinerja Rumah Kaca Pengeringan Kopi	37
Daftar Pustaka	38
BAB 3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
DI PERDESAAN	40
A. Pemberdayaan Masyarakat.....	40
B. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	42
C. Pemberdayaan Masyarakat Desa	45
D. Pemberdayaan Perempuan	49
E. Sumber Daya Perdesaan.....	53
Daftar Pustaka	56

BAB 4	PENGUATAN LITERASI KEUANGAN PADA	
	KOMUNITAS	58
	A. Literasi Keuangan	58
	B. Kelompok Sasaran dalam Komunitas	60
	C. Urgensi Penguatan Literasi Keuangan bagi	
	Komunitas	62
	D. Pendekatan dalam Upaya Penguatan Literasi Keuangan	
	pada Komunitas	65
	E. Penutup	68
	Daftar Pustaka	69
BAB 5	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN	
	KETERAMPILAN SDM	71
	A. Manajemen Sumber Daya Manusia	71
	B. Pengertian dan Tahap Perkembangan MSDM	72
	C. Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia	74
	D. Metode Pengembangan SDM	77
	E. Fungsi Manajerial dan Operasional MSDM	78
	F. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di	
	Perdesaan	80
	Daftar Pustaka	80
BAB 6	BUDIDAYA KOPI	82
	A. Ulasan Mengenai Tanaman Kopi	82
	B. Cara Budidaya Kopi	84
	Daftar Pustaka	103
	TENTANG PENULIS	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tiga Pilar Keberlanjutan	4
Gambar 2	Sistem Agribisnis.....	5
Gambar 3	Keterkaitan Subsistem Hulu dan On Farm	6
Gambar 4	Keterkaitan Petani pada Subsistem Produksi dengan Subsistem Pengolahan serta Pemasaran.....	7
Gambar 5	Coffee Life Cycle Beserta Infrastrukturnya	20
Gambar 6	Coffee Cherry Natural Dry Process	21
Gambar 7	Coffee Cherry Full Washed Process.....	22
Gambar 8	Coffee Cherry Semi Washed Process	23
Gambar 9	Jenis Rumah Kaca Pengering.....	25
Gambar 10	Ilustrasi Efek Pembentukan Rumah Kaca	26
Gambar 11	Termodinamika Tumbukan Pembentukan Panas dalam Rumah Kaca	27
Gambar 12	Profil Suhu dan Kelembaban Udara Diluar dan dalam Rumah Kaca.....	28
Gambar 13	Berbagai Bentuk Rumah Kaca	31
Gambar 14	Bentuk Bangunan Rumah Kaca untuk Pengeringan.....	31
Gambar 15	Model Kemiringan Atap Dryer Greenhouse yang Direkomendasikan.....	33
Gambar 16	Contoh Rangka Kayu pada Greenhouse	35
Gambar 17	Contoh Rangka Baja Ringan dan Alumunium untuk Greenhouse.....	35
Gambar 18	Kurva Pengeringan Buah Kopi (Cherry) dan Biji Kopi Gabah (Parchments)	37
Gambar 19	Siklus Akuntansi.....	64
Gambar 20	Ilustrasi Pencatatan pada Buku Besar.....	64
Gambar 21	Prosedur Pendampingan Penguatan Literasi Keuangan	65
Gambar 22	Siklus dalam Pendekatan Participatory Action Research	67
Gambar 23	Tata Tanam untuk Lahan.....	90
Gambar 24	Proses Pengolahan Bisnis Kopi	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh Jarak Tanam.....	89
Tabel 2 Dosis Pemupukan Kopi.....	90

BAB 1

PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERAN KELEMBAGAAN PETANI

Dr. Retno Lantarsih, S.P., M.P.
Universitas Janabadra

A. Pembangunan Pertanian

Pembangunan menunjukkan suatu proses perubahan yang telah direncanakan sebelumnya, dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan menuju ke arah yang lebih maju dan lebih baik. Pembangunan harus dilakukan untuk semua sektor secara terencana dan terprogram (Sedana, 2019). Sedangkan pertanian meliputi semua aktivitas pengelolaan sumber daya alam hayati melalui pemanfaatan teknologi, modal, tenaga kerja, serta sarana prasarana penunjang untuk memproduksi tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan pada suatu agroekosistem. Dalam arti luas, sektor pertanian diartikan sebagai keseluruhan kegiatan pemanfaatan makhluk hidup guna memenuhi kebutuhan manusia. Sementara itu pengertian pertanian dalam arti sempit terbatas pada penggunaan lahan untuk budidaya tanaman. Mengingat kontribusi pertanian yang sangat besar pada keberlangsungan hidup manusia sepanjang waktu, maka diperlukan perencanaan yang sistematis dalam pembangunan pertanian.

Sektor pertanian memiliki peran strategis selain sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, juga menjadi penghasil pakan serta bioenergi, penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara, pembentuk *capital*, dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan melalui implementasi usaha tani ramah lingkungan, serta memiliki

kelembagaan yang terorganisir dan terintegrasi dengan baik maka dapat membantu petani untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan usahatannya sehingga dapat mencapai produktivitas yang maksimal dan berkelanjutan. Penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat juga perlu diarahkan untuk memberikan perlindungan keberpihakan bagi petani sebagai produsen dengan memberikan tingkat harga yang layak serta menguntungkan petani.

Daftar Pustaka

- Asiela, R., Syahputra, W. H., Nugroho, W. R., Fahmi, M. R. A., & Munawaroh, H. (2018). Revitalisasi Model Kelembagaan Pertanian Melalui Inovasi Business Model dan Perencanaan Pengorganisasian (Studi Kasus pada GAPOKTAN Sumber Rejeki, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang). *Cakrawala*, 12(1), 63–83.
- Holle, Y. (2022). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani. *Jurnal Sosio Agri Papua*, 11(1), 35–40.
<https://journal.faperta.unipa.ac.id/index.php/sap/article/view/253/168>
- Mucharam, I., Rustiadi, E., Fauzi, A., & Harianto. (2020). Signifikansi Pengembangan Indikator Pertanian Berkelanjutan Untuk Mengevaluasi Kinerja Pembangunan Pertanian Indonesia. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 7(2), 61–81.
<https://doi.org/10.29244/jkebijakan.v7i2.28038>
- Padmaningrum, D., Ihsaniyat, H., & Suminah. (2019). Penguatan Kapasitas Sumber daya Manusia Dan Manajemen Kelembagaan Petani Kopi Robusta Temanggung Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Lokal Berbasis Indikasi Geografis. *ADIWIDYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Slamet Riyadi*, 3(2), 117–126.
- Sedana, G. (2019). Menuju Pembangunan Pertanian Berkelestarian. ... *Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan ...*, 8–15.
<https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/inobali/article/view/51>
- Tedjaningsih, T., Suyudi, S., & Nuryaman, H. (2018). Peran Kelembagaan Dalam Pengembangan Agribisnis Mendong.

MIMBAR AGRIBISNIS: *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210.
<https://doi.org/10.25157/ma.v4i2.898>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2013 *tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.

Wahyuni, D. (2017). Penguatan kelembagaan petani menuju kesejahteraan petani. *Singkat*, 9(17), 9–12.

BAB 2

INFRASTRUKTUR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PENDUKUNG SIKLUS PRODUKSI KOPI

Dr. Nindyo Cahyo Kresnanto, S.T., M.T.
Universitas Janabadra

A. Infrastruktur pada Siklus Produksi Kopi

Proses pengolahan kopi akan dimulai dari saat panen biji kopi basah (*coffee cherry*), dan proses pasca panen. Proses pasca panen dimulai dari pengolahan biji kopi menjadi biji kopi kering (*dry coffee bean*), dan pengolahan biji kopi kering menjadi minuman kopi siap saji.



Gambar 5 *Coffee Life Cycle* Beserta Infrastrukturnya

Sebelum memasuki proses pasca panen, biji kopi terlebih dahulu dipetik, dan hanya biji kopi yang sudah matang yang bisa dipetik. Secara kasat mata, parameternya adalah warna buah kopi (*coffee cherry*) yang merah. Buah kopi yang merah cenderung memiliki tingkat kematangan yang sempurna. Setelah dipetik dan dikumpulkan, proses selanjutnya adalah pengupasan kulit ceri kopi dan teknik penjemuran. Proses inilah yang disebut sebagai proses pasca panen. Proses pasca panen

biji. Suhu bahan secara bertahap mendekati suhu udara. Periode 2-3 merupakan fase penguapan air pada permukaan buah dan air bebas pada daging buah. Fase ini berlangsung sekitar 6 hari. Kadar air buah telah berkurang dari 65% menjadi 20%. Penguapan air terjadi dengan cepat selama tahap ini. Ventilasi harus dibuka untuk menghilangkan kelembaban dari rumah kaca. Pada tahap ini, buah kopi dibalik setidaknya setiap 3 jam. Secara visual, keseragaman hasil pengeringan dapat dilihat dari warna buah yang berkisar dari merah hingga hitam-coklat, seperti kismis. Setelah waktu ini ventilasi segera ditutup dan suhu ruangan naik lagi. Suhu tinggi diperlukan untuk 3-4 kali pengeringan akhir. Ketersediaan energi yang tinggi diperlukan untuk mempercepat perambatan molekul air dalam biji kopi. Dibutuhkan 4 hari untuk sisa kelembaban menguap dari 8% menjadi 12,50%. Laju pengeringan pada tahap ini sangat lambat, tergantung pada laju perambatan molekul air dari bagian dalam ke permukaan benih.

Daftar Pustaka

- Djamalu, Y. et al. (2021). Pemanfaatan Pengering Efek Rumah Kaca (Erk) Sebagai Alternatif Pengering Olahan Ikan, *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), pp. 5–9. doi: 10.56190/jat.v1i1.2.
- Djamalu, Y. & Antu, E. S. (2018). Lama Pengeringan Jagung Efek Rumah Kaca Dengan Tambahan Media Penyimpan Panas, *Jurnal Technopreneur (JTech)*, 5(2), p. 59. doi: 10.30869/jtech.v5i2.117.
- Garduño-García, Á., López-Cruz, I. L., & Ruiz-García, A. (2017). Mathematical modeling of greenhouse solar dryers with natural and forced convection for agricultural products: state of the art, *Ingeniería Agrícola y Biosistemas*, 9(1), pp. 19–36. doi: 10.5154/r.inagbi.2017.02.004.
- Giovanisci, M. (2021). *Washed, Semi-Washed, Unwashed Coffee, and Everything In-Between*. Available at: <https://www.roastycoffee.com/washed-unwashed-coffee/> (Accessed: 23 October 2022).
- Globalspec. (n.d.). *Research and Commercial Greenhouses Selection Guide: Types, Features, Applications | Engineering360*. Available at:

- https://www.globalspec.com/learnmore/building_construction_under_construction/building_systems/commercial_research_greenhouses (Accessed: 23 October 2022).
- Gustomo, R. (n.d.). *Proses Pasca Panen Dalam Kopi*. Available at: <https://www.gordi.id/blogs/updates/proses-pasca-panen-dalam-kopi> (Accessed: 23 October 2022).
- Kumar, P. (2014). Natural Convection Greenhouse Drying of Vermicelli: an Experimental Study, *International Journal of Research in Aeronautical and Mechanical Engineering*, 2(3), pp. 224–231.
- Mulato, S. (n.d.). *Rancangan Rumah Kaca [Greenhouse] Untuk Pengeringan Kopi*. Available at: <https://www.cctcid.com/2020/04/14/rancangan-rumah-kaca-greenhouse-untuk-pengeringan-kopi/> (Accessed: 23 October 2022).
- Musika, Y. A. (2018). *FULL WASH DAN SEMI WASH, SEPERTI APA PERBEDAANNYA | Otten Coffee*. Available at: <https://ottencoffee.co.id/majalah/full-wash-dan-semi-wash-seperti-apa-perbedaannya> (Accessed: 23 October 2022).
- Prakash, O. & Kumar, A. (2014). Solar greenhouse drying: A review, *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 29, pp. 905–910. doi: 10.1016/J.RSER.2013.08.084.
- Tashoo, K. et al. (2014). Reducing the air temperature inside the simple structure greenhouse using roof angle variation, *Tarim Bilimleri Dergisi*, 20(2), pp. 136–151. doi: 10.15832/tbd.11840.
- Wijayanti, F. & Hariani, S. (2019). Pengaruh Pengeringan Biji Kopi dengan Metode Rumah Kaca dan Penyinaran Sinar Matahari Terhadap Kadar Air Biji Kopi Robusta (*Coffea Robusta*), *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), pp. 2–6.

BAB 3 | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI PERDESAAN

Rini Raharti, S.E., M.Si.
Universitas Janabadra

A. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Menurut Mas'ood, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan ialah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri (Margayaningsih, 2016).

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Karena kemiskinan dan keterbelakangan menyebabkan tumbuh subur nya ketidakberdayaan.

Kemiskinan secara umum ada empat jenis, yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan struktural dan kemiskinan kultural. Kemiskinan absolut yaitu tingkat ketidakberdayaan individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti, pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup

pengelolaan sumber daya perdesaan selayaknya memperhatikan pengintegrasian perspektif ekonomi dan ekologi, memperkuat dinamika ekonomi sosial lokal, dan memahami potensi sumber daya perdesaan. Pengelolaan sumber daya perdesaan pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi penduduknya tanpa harus mengabaikan keberadaan sumber daya perdesaan agar dapat tetap memberikan manfaat secara berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Sumber daya fisik berupa hutan dan pemandangan alam dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata. Pariwisata di Yogyakarta dengan model pengembangan wisata alam masih banyak diminati wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Potensi wisata di lereng Merapi dengan pemanfaatan sumber daya dapat dikembangkan untuk peningkatan pendapatan rumah tangga di wilayah bersangkutan. Kombinasi usaha inovatif sumber daya fisik dapat dikombinasikan dengan usahatani dengan pengembangan agrowisata salak pondoh, agrowisata tanaman hias, perkemahan, panjat tebing, wisata alam lain, dan penelitian. Dinamika kegiatan sosial ini memberikan dampak ekonomi penduduk yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan sebagai langkah awal pengentasan kemiskinan.

Daftar Pustaka

- Chambers. (1985). *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts? Uner Kirdar dan Leonard Silk (eds). People: From Impoverishment to Empowerment.*
- Darwis, R. S. (2016). Membangun Desain Dan Model Y Aan Masy. *Komunika, 10(1)*, 142–153.
- Gunawan, C. I., Suroto, K. S., & Nugroho, A. P. (2020). *Sosial Ekonomi Pertanian (Issue Jurnal Ekonomi Pertanian. 0341).*
- Hayu, R. S. (2019). Smart Digital Content Marketing, Strategi Membidik Konsumen Millennial Indonesia. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(1), 61-69.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca (Vol. 1, Issue 1).*

- Karl, M. (1995). *Women and Empowerment: Participation and Decision Making*. In *London: Zed Books Ltd.*
- Kartasasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tinjauan Administrasi*.
- Kuncoro, M. (n.d.). *Ekonomika Pembangunan*. In *Erlangga*.
<https://doi.org/10.22146/jf.12677>.
- Limpo, S. Y. (n.d.). Menapak pemikiran Syahrul Yasin Limpo. In *Repository.Pertanian.Go.Id*.
<http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/15680>
<http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/15680/isi-MENAPAK-PEMIKIRAN-SYH-YSN-LMPO-NEW-EDIT-kirim.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Margayaningsih, D. I. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, 9(1), 158-190.
- Margayaningsih, D. I. (2018). *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa*. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Putra, A. A. S., Wisadirana, D., & Mochtar, H. (2016). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (KTT) (Studi Kasus di Desa Dilem Kecamatan Gondang Mojokerto)*. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 19(1).
- Sajogyo et al. (1995). *Program IDT: Penelitian Data Dasar Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tertinggal Sulawesi Tengah, Maluku, Irian Jaya (Ringkasan Eksekutif)*.

BAB 4 | Penguatan Literasi Keuangan pada Komunitas

Wika Harisa Putri, S.E., S.H., M.Sc., M.E.I.
Universitas Janabadra

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Yushita, 2017). Masalah keuangan bisa bersumber dari rendahnya pendapatan maupun kesalahan dalam pengelolaan serta tidak memadainya perencanaan keuangan. Pentingnya literasi keuangan ini bahkan telah disadari oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan akan diikuti oleh pertumbuhan indeks inklusi keuangan. Namun, kondisi saat ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat masih terpaut jauh dengan indeks inklusi keuangan.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Chen & Volpe, 1998; Lusardi & Mitchell, 2013). Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (ACCA, 2014).

Daftar Pustaka

- ACCA. (2014). Financial education for entrepreneurs : what next ?, *The Association of Chartered Certified Accountants*, 1–20.
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana, *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>
- Afandi, A. (2013). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif, *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–11.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah, *Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Bank Indonesia. (2020). Pengembangan UMKM. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx>
- Bayrakdaroğlu, A., & Şan, F. B. (2014). Financial Literacy Training As a Strategic Management Tool Among Small - Medium Sized Businesses Operating In Turkey, *10th International Strategic Management Conference*, 148–155. Elsevier.
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- Drexler, A., Fischer, G., & Schoar, A. (2014). American Economic Association Keeping It Simple : Financial Literacy and Rules of Thumb Author (s), *American Economic Journal : Applied Economics*, Vol . 6, No . 2 (April 2014), pp . 1-3. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/43189475>
- Eresia-Eke, C. E., & Raath, C. (2013). SMME Owners' financial literacy and business growth, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(13), 397–406. <https://doi.org/10.5901/mjss.2013.v4n13p397>
- Hudson, M., Smart, A., Bourne, M., Hudson, M., & Bourne, M. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems, *International Journal of Operations & Production Management*, 21(8), 1096–1115. Retrieved from

<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/EUM0000000005587/full/html?fullSc=1>

- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(6), 985–1003. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021>
- Lusardi, A. & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy, *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Manurung, E. M., & Barlian, I. (2012). From Small to Significant: Innovation Process in Small-Medium Creative Businesses, *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 3(6), 788–192. <https://doi.org/10.7763/IJIMT.2012.V3.339>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan), *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165–169.
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises, *Global Business Review*, 23(5), 1200–1217. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>
- Walter, M. (2009). Chapter 21 - Participatory Action Research. *Social Research Methods*.
- Wise, S. (2013). The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival, *International Journal of Business and Management*, 8(23), 30–39. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n23p30>
- Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective, *Sustainability (Switzerland)*, 11(10), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su11102990>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.

BAB 5

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SDM

Meila Putri Aisyah Idris
Universitas Janabadra

A. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia terdiri dari kata manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Adamy, 2016). Unsur manusia yang merupakan salah satu unsur sumber daya berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut MSDM yang merupakan terjemahan dari man power manajemen. Manajemen yang mengatur unsur manusia ini ada yang menyebut manajemen kepegawaian atau manajemen personalia (Adamy, 2016).

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Fokus kajian MSDM adalah masalah tenaga kerja manusia yang diatur menurut urutan fungsi-fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Karyawan adalah perencana, pelaku dan selalu berperan aktif dalam aktivitas perusahaan/bisnis (Jannah, 2021).

Sumber Daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya

5. Perawatan/pemeliharaan (*maintenance*). Pemeliharaan berarti berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi yang telah ada.
6. Pemisahan/pelepasan/pensiun (*separation*). Seorang karyawan harus kembali ke masyarakat. Organisasi harus bertanggung jawab dalam memutuskan hubungan kerja ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan menjamin warga masyarakat yang dikembalikan itu berada dalam keadaan yang sebaik mungkin.

F. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perdesaan

Sumber Daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia (MSDM). MSDM tersebut dilakukan baik di daerah perdesaan maupun daerah perkotaan. Sumber daya perdesaan merupakan penopang ekonomi perkotaan. Jika SDM di perdesaan dibangun dan diorganisasi serta diberi pendidikan dan pelatihan yang baik, bukan tidak mungkin akan berkembang seperti SDM yang berada di perkotaan dimana mereka dapat menguasai teknologi. Sehingga diharapkan jika SDM baik di perkotaan maupun perdesaan dapat berkembang dengan pesat dan baik, maka negara Indonesia yang termasuk dalam lima besar negara berpenduduk terbesar di dunia akan maju dan menjadi negara yang makmur dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Adamy, M. (2016). *Upcycling: From old to new, Kunststoffe International, 106(12), 16-21.*
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., Siwiyanti, L., Nurlaila, Q., & Pangestuti, D. D. I. C. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia.*

- Jannah, M. (2021). Manajemen sumber daya manusia, *Bumi Aksara*, 1-33.
- Riniwati. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Dari Teori ke Praktik*.
- Supriyadi, S. K. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Cipta Media Nusantara*.
- Tarumingkeng, P. D. I. R. C. (2004). *0. Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia 1. 1982-1987*.
https://www.rudyc.com/mm/mstr/0-SDM_stratejik.pdf

BAB 6

BUDIDAYA KOPI

Luki Fauzan
Universitas Janabadra

A. Ulasan Mengenai Tanaman Kopi

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dikembangkan sejak penjajahan Belanda. Tanaman ini telah menjadi komoditas yang diperhitungkan dalam penguatan devisa negara. Hal ini dapat dilihat dari data produksi, ekspor dan luas areal kopi Indonesia. Produksi kopi Indonesia telah menempati posisi ke-3 dunia, dibawah Brazil dan Vietnam (Qudsiah, 2022). Ekspor kopi Indonesia kurang lebih 0.353 juta ton biji kopi (ICO 2014) dan luas areal perkebunan kopi Indonesia telah mencapai 1.2 juta ha. Luas areal tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat sebesar 96% dan 4% milik perkebunan swasta dan BUMN. Tanaman kopi yang berkembang di Indonesia terdiri atas kopi arabika dan robusta. Kedua kopi tersebut memiliki tingkat permintaan yang cukup tinggi dibandingkan jenis kopi lainnya. Akan tetapi, kedua kopi tersebut memiliki beberapa permasalahan, terutama dalam hal produktivitas. Produktivitas kopi arabika baru mencapai 800 kg ha-1 dan produktivitas kopi robusta baru mencapai 700 kg ha-1. Hal ini berbeda dengan Vietnam yang telah mencapai produktivitas hingga 1 500 kg ha-1 (Qudsiah, 2022).

Tanaman kopi merupakan tanaman perkebunan yang berasal dari Benua Afrika, tepatnya dari negara Ethiopia pada abad ke-9. Suku Ethiopia memasukan biji kopi sebagai makanan

Daftar Pustaka

- Chaudhari, A., & Rodrigues, B. S. M. (2016). PENGARUH LAMA PERENDAMAN ZAT PADA BEBERAPA MODEL SAMBUNG PUCUK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KOPI (*Coffea spp.*). 16(2), 390-392.
- Junaedi, J., Syam, S., Mar'ah, S. Al, Thamrin, S., & Syafaat, M. (2020). Taksasi Produksi Tanaman Kopi Dengan Metode Abc, *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*, 9(2), 9-18. <https://doi.org/10.51978/agro.v9i2.222>
- Meilin, A., Nasamsir, N., & Riyanto, S. (2017). Tingkat serangan hama utama dan produksi kopi liberika tungkal komposit (*Coffea sp.*) di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Media Pertanian*, 2(1), 1-9.
- Nurdiansyah, Y., Wardana, I., Tajuddin, M., & Islmai, N. A. (2017). Menentukan Bibit Kopi yang Cocok Ditanam di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Menggunakan Metode Forward Chaining. *Informatics Journal*, 2(3), 148-153.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubiyo, Siswanto, Indrawanto, C., Munarso, S. J. (2010). Budidaya dan Pasca Panen Kopi. *Repositori Publikasi Kementerian Pertanian Republik Indonesia*.
- Puryantoro, P., Sari, S., & Jaya, F. (2022). Pengendalian Hama Penggerek Buah Kopi (PBKo) bagi Kelompok Tani Sejahtera Desa Kayumas Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo: Coffee Fruit Burder (PBKo) Pest Control for Prosper Farmer Group Kayumas Village, Arjasa District, Situbondo Regency. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5), 739-745.
- Qudsiah, E. (2022). *Karakterisasi Morfologi Kopi Robusta (Coffea Canephora) Dan Liberika (Coffea Liberica)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Rahardjo, P. (2017). *Berkebun Kopi*. Penebar Swadaya.
- Teniro, Y. W. (2018). PERKEMBANGAN PENGOLAHAN KOPI ARABIKA GAYO MULAI DARI PANEN HINGGA PASCA

PANEN DI KAMPUNG SIMPANG TERITIT TAHUN 2010-
2017. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(3).

TENTANG PENULIS



Dr. Retno Lantarsih, S.P., M.P.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Janabadra sejak tahun 2002. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen. Selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian yang luarannya diterbitkan di berbagai publikasi nasional maupun internasional.

Email: retno@janabadra.ac.id



Dr. Nindy Cahyo Kresnanto, S.T., M.T.

Penulis merupakan dosen dalam bidang transportasi pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Janabadra sejak tahun 2000 dan sebagai Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Janabadra. Selain sebagai seorang yang mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis juga aktif berperan sebagai tenaga ahli profesional yang memiliki sertifikasi kompetensi dalam bidang sistem transportasi. Saat ini, penulis juga duduk dalam dewan pakar organisasi profesi Ikatan Tenaga Ahli Konsultan Indonesia (INTAKINDO) dan Dewan Penelitian dan Pengembangan DIY. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional serta aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: nindy_ck@janabadra.ac.id



Rini Raharti, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Janabadra sejak tahun 2000. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Pengantar Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Koperasi dan UMKM, Dasar-Dasar Ekonomi Pertanian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan narasumber pada berbagai workshop, seminar, dan lokakarya tertentu.

Email: riniraharti@janabadra.ac.id



Wika Harisa Putri, S.E., S.H., M.Sc., M.E.I.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Janabadra sejak tahun 2012. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Hukum Bisnis, Etika Bisnis, Manajemen Resiko dan Asuransi, dan Telaah Riset Keilmuan Akuntansi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/ lokakarya tertentu.

Email: wikaharisa@janabadra.ac.id



Meila Putri Aisyah Idris

Penulis merupakan Mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Janabadra sejak tahun 2020. Sebagai sivitas akademika, mahasiswa diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesedaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Penulis secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan, pengembangan, dan pengalaman, pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi Penulis juga merupakan peneliti. Penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi narasumber pada workshop/seminar tertentu.

Email: meilaputri465@gmail.com



Luki Fauzan

Penulis merupakan Mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Janabadra sejak tahun 2020. Sebagai sivitas akademika, mahasiswa diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesedaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan profesional. Sebagai mahasiswa pertanian penulis secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan dan menambah ilmu dengan uji praktikum, pada suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk menggali bakat dan potensi.

Email: lukifauzan1967.lf@gmail.com

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022111569, 22 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Retno Lantarsih, Nindyo Cahyo Kresnanto dkk**

Alamat : Sambiroto, RT/RW 010/003, Kel./Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55571

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Retno Lantarsih, Nindyo Cahyo Kresnanto dkk**

Alamat : Sambiroto, RT/RW 010/003, Kel./Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Sleman, DI YOGYAKARTA, 55571

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Desember 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000427313

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.